

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan bab sebelumnya, dapat dilihat secara jelas tentang pandangan Islam terhadap manusia dan implikasinya terhadap pendidikan Islam dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Prof. DR. H. Ramayulis. Uraian berikut merupakan kesimpulan terhadap semua pemaparan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya:

1. Pandangan Islam terhadap manusia disini yaitu sebagai gambaran atau pemahaman tentang manusia dari sudut pandang Islam terutama dari perspektif Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam yang berasal dari Dzat Yang Maha Menciptakan manusia. M. Quraish Shihab menunjukkan ada tiga kata yang digunakan Al-Qur'an dalam menyebut manusia, yaitu *basyar*, *insan*, dan *bani adam* atau *Zuriyah Adam*. Manusia secara sederhana dapat dikatakan sebagai makhluk Tuhan yang unik yang bermukim di bumi yang memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dirinya dari makhluk-makhluk lain yang berada di dunia ini karena manusia memiliki akal untuk berpikir. Dapat diketahui bahwa manusia lebih sempurna dibandingkan makhluk lainnya.
2. Implikasi manusia dalam pandangan Islam terhadap dalam pendidikan Islam yaitu keterlibatan atau keadaan terlibat manusia tersebut dalam pendidikan Islam untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam diri

manusia dan juga agar mampu mengemban amanah dari Allah sebagai khalifah dan dan hamba Allah. Ada dua Implikasi terpenting dari manusia terhadap pendidikan Islam. pertama, yaitu bahwa manusia adalah makhluk yang merupakan resultan dari komponen (materi dan immateri), maka konsepsi itu menghendaki proses pembinaan yang mengacu ke arah realisasi dan pengembangan komponen-komponen tersebut. Hal ini berarti sistem pendidikan Islam harus dibangun di atas konsep kesatuan (integrasi) antara pendidikan *qalbiyah* dan *aqliyah* sehingga mampu menghasilkan manusia muslim yang pintar secara intelektual dan terpuji secara moral. Kedua, bahwa fungsi penciptaan manusia di alam ini adalah sebagai *khalifah* dan *'abd*. Untuk melaksanakan fungsi ini Allah membekali manusia dengan seperangkat potensi. Dalam konteks ini, maka pendidikan Islam harus merupakan upaya yang ditujukan kearah pengembangan potensi yang dimiliki manusia secara maksimal.

3. Pandangan Islam terhadap manusia dan Implikasinya terhadap pendidikan Islam dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Prof. DR. H. Ramayulis yaitu bahwa dalam Al-Qur'an terdapat istilah yang digunakan dalam menyebut manusia, yaitu: *al-Basyar*, *Bani Adam*, *al-Insan*, *al-Nas*. Serta ada dua kedudukan manusia diciptakan di muka bumi, yaitu sebagai khalifah di bumi dan sebagai hamba Allah. Serta untuk dapat melaksanakan tugas manusia, Allah membekali manusia dengan beberapa potensi. Diantaranya yaitu potensi *rabbaniyah*, potensi spiritual (keagamaan), potensi emosional, potensi intelektual, dan potensi biologis.

Dan implikasi manusia dalam pendidikan Islam dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Prof. DR. H. Ramayulis yaitu para pendidik harus dapat melaksanakan pembelajaran agar peserta didik dapat patuh terhadap pendidik dan melaksanakan tugas kekhilafahan sebagai pemimpin di bumi serta dapat mengolah dan mengatur serta memanfaatkan bumi, dan pendidik di lembaga pendidikan Islam harus dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat menciptakan manusia yang mengabdikan kepada Allah secara ikhlas. Sehingga, pendidikan Islam mampu meliputi segala aspek yang dibutuhkan manusia dalam rangka memperoleh keseimbangan kehidupan di dunia dan akhirat.

B. Saran

1. Dalam Al-Qur'an surah At-Tiin ayat 4 mengungkapkan bahwa manusia diciptakan dalam kondisi yang sebaik-baiknya. Dan Allah juga menciptakan manusia dengan dilengkapi fitrah (potensi) pada diri manusia tersebut agar dapat menjalankan fungsi manusia diciptakan. Maka disini manusia memerlukan pendidikan Islam untuk membimbing manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai '*abdullah*' maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi.
2. Konsep penciptaan manusia dan fungsi penciptaannya harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam merumuskan teori-teori pendidikan Islam agar pendidikan Islam dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dengan

demikian, pendidikan Islam harus mampu menjadikan perilaku-perilaku potensial yang dianugerahkan kepada manusia untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.

3. Konsep pendidikan dalam Islam tidak bisa dipisahkan pengertiannya dengan konsep manusia Islam, karena pendidikan Islam itu adalah usaha untuk mewujudkan konsep manusia yang dicita- citakan Islam. Konsepsi Islam tentang manusia adalah makhluk multidimensional dan multipotensial, maka pendidikan dalam Islam hendaklah pula dikembangkan makna dan sifatnya yang multidimensional dan multipotensial. Sehingga Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya memotivasi manusia dalam bertingkah laku terhadap kebaikan dan amar makruf dan nahi mungkar yang ditujukan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

C. Penutup

Dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Berkehendak dan Maha Kuasa. Tidak lupa, Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *the best teacher* yang patut menjadi inspirasi bagi seluroh pendidik. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan tulus baik berupa material maupun spiritual, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu, penulis juga

sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Terimakasih.